

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan fenomena dan hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor bawang putih dengan menggunakan *error correction model* sebagai berikut.

1. Perbandingan impor bawang putih terhadap subsektor pertanian dari tahun 2015- 2018 berfluktuasi setiap tahunnya, tahun 2015 perbandingan impor bawang putih terhadap subsektor pertanian sebesar 5,27 % ditahun 2016 perbandingan impor bawang putih terhadap subsektor pertanian sebesar 5,25% ditahun 2017 perbandingan impor bawang putih terhadap subsektor pertanian sebesar 6,68% ditahun 2018 perbandingan impor bawang putih terhadap subsektor pertanian sebesar 6,97% ditahun 2019 perbandingan impor bawang putih terhadap subsektor pertanian sebesar 5,46%
2. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel nilai tukar dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume impor bawang putih, variabel produksi dalam jangka Panjang dan jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume impor bawang putih, variabel cadangan devisa dalam jangka Panjang dan jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap volume impor bawang putih

6.2. Saran.

1. Saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dan perusahaan pengimpor yaitu dalam melakukan impor suatu barang harus dilihat terlebih dahulu komoditi yang akan diimpor kondisi perekonomian suatu negara menjadi pertimbangan dalam melakukan impor. tidak adanya impor untuk komoditi bawang putih yang menyebabkan banyaknya bawang putih impor masuk ke Indonesia, maka perlu kontrol dalam melakukan impor bawang putih sehingga tidak terjadi penumpukan bawang putih impor dipasar Indonesia. kelebihan bawang putih impor, maka harganya akan semakin murah.
2. Cadangan devisa tidak lagi menjadi pertimbangan khusus melainkan hanya sebagai bahan *stuck policy* untuk menghadapi permasalahan naik turunnya nilai tukar. Kegiatan impor yang selalu ada menjadikan ketergantungan dengan posisi nilai tukar untuk bisa menjadi bahan pertimbangan dimasa yang akan datang
3. pemerintah dalam hal ini kementerian pertanian dan kementerian setingkat itu bisa membuat suatu kebijakan jangka panjang pemenuhan produksi sektor pertanian sub sektor hortikultura serta mencanangkan upaya swasembada pangan dan pertanian untuk pemenuhan kebutuhan serta harus mulai memikirkan barang substitusi yang serupa dengan itu sebagai bahan evaluasi jangka panjang untuk mulai bergerak ke dalam pusran pasar ekspor.